ABSTRAK

PT. Denso merupakan perusahaan manufaktur untuk komponen otomotif. Penurunan daya beli masyarakat terhadap kendaraan bermotor, menimbulkan dampak secara langsung terhadap PT. Denso selaku pemasok dari perusahaan perusahaan otomotif. Perlu dilakukan penghematan di tiap sisi operasional perusahaan, yang salah satunya adalah dari sisi transportation cost. Kondisi muatan truk milkrun Cikarang dengan 7 pemasok sangat tidak optimal, dimana muatan cycle 1 hanya 70% sedangkan muatan cycle 2 hanya 50% dari total kapasitas truk. Berdasarkan hal ini, penggabungan muatan truk milkrun cycle 1 dan 2 perlu dilakukan yang pada akhirnya dapat memberikan penghematan dari sisi transportation cost. Tidak cukupnya kapasitas truk untuk menampung total muatan dari penggabungan cycle 1 dan 2, maka perlu dilakukan analisa dan perbaikan terhadap pattern palet. PT. Suryatitia menjadi pemasok yang diperbaiki statusnya dalam pattern palet karena pemasok yang kontennya independen dengan muatan paling sedikit yaitu 2 palet. Optimasi kapasitas truk milkrun ini diharapkan dapat mendukung untuk digabungnya muatan truk milkrun Cikarang cycle 1 dan 2 sehingga dapat memberikan penghemaan biaya. Selanjutnya penentuan rute terbaru milkrun area Cikarang ditentukan dengan menggunakan metode saving matriks. Dampak pengurangan jarak tempuh milkrun Cikarang diharapkan akan menjadi usulan untuk mengurangi biaya transportasi milkrun Cikarang per *trip*nya.

Kata Kunci: Milkrun Cikarang, Pattern palet, Saving Matriks

